

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS PENELITIAN**

#### **2.1 Pengelolaan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Gitman dalam (Sina dan Noya, 2012) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah proses perencanaan, analisis dan pengendalian aktivitas keuangan. Bentuk manajemen keuangan yang diterapkan adalah manajemen keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan manajemen keuangan pribadi atau unit keluarga. Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi, yaitu suatu proses dimana individu dapat mengelola sumber daya keuangan secara tersusun dan sistematis untuk memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari (Putri & Lestari, 2019).

Menurut Atkinson dan Messy dikutip dalam SNLKI (OJK, 2017) Pengetahuan keuangan, keterampilan, dan kepercayaan diri secara pribadi mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang berperan secara aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan perilaku keuangan individu lebih positif. Selain itu, hubungan antara perilaku dan sikap seseorang dapat dilihat dari orang-orang yang memegang sikap positif dalam waktu yang lama lebih cenderung menunjukkan lebih banyak perilaku keuangan yang baik dibandingkan dengan orang-orang dengan sikap keuangan dalam jangka pendek.

### 2.1.2 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Dew dan Xiao, 2011) dalam (Herdjiono dan Damanik, 2016) pengelolaan keuangan dapat dilihat dari beberapa hal yaitu :

1. *Consumption* (Konsumsi)

Konsumsi adalah pengeluaran rumah tangga untuk berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan aktivitas konsumsi, seperti apa yang dibeli seseorang dan alasan membelinya (Ida dan Dwinta, 2010).

2. *Cash Flow Management* (Manajemen Arus Kas)

Arus kas merupakan indikator utama kesehatan keuangan, yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar semua biaya yang dimilikinya, pengelolaan arus kas yang baik adalah tindakan menyeimbangkan kas masuk dan keluar. Manajemen arus kas dapat diukur dengan apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan mengembangkan anggaran keuangan dan rencana masa depan (Hilgert dan Hogarth, 2003).

3. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak digunakan selama periode waktu tertentu. Seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan sehingga dia harus menabung untuk menghindari kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya sekarang, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Henry, 2009).

#### 4. *Credit Management* (Manajemen Kredit)

Indikator terakhir dari pengelolaan keuangan adalah manajemen kredit atau hutang. Manajemen hutang adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan hutang dengan benar dan tidak menyebabkan kebangkrutan, atau dengan kata lain menggunakan hutang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina, 2014).

## **2.2 Literasi Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut Manurung dalam (Natalia, Murni, dan Untu, 2019) Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan dan menggunakan semua sumber daya keuangan mereka secara efektif. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan dapat melihat uang dari perspektif yang berbeda dan mengendalikan situasi keuangan mereka. Individu ini akan tahu bagaimana menangani uang yang dimilikinya, dan akan tahu bagaimana menggunakannya. (Soetiono & Setiawan, 2018) mengemukakan bahwa literasi keuangan secara luas mengacu pada praktik hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya, termasuk bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Menurut Lembaga Jasa Keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan layanan mereka oleh masyarakat luas sehingga mereka mengelola keuangan pribadi lebih baik, yang dinyatakan dengan

parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan Indeks Literasi Ini sangat penting untuk melihat peta sebenarnya dari level pengetahuan publik tentang karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban sebagai pengguna produk dan layanan keuangan.

Ketika seorang individu memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang dapat menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan, literasi keuangan akan berkembang. Literasi keuangan juga membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

### **2.2.2 Manfaat Literasi Keuangan**

Hampir semua negara sangat mementingkan peningkatan literasi keuangan publik, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan publik. (Soetiono & Setiawan, 2018). Dan manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi individu, yaitu dapat meningkatkan pemahaman produk keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan formal dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi lembaga keuangan, yaitu meningkatkan tingkat persaingan yang sehat antar lembaga keuangan.
3. Bagi negara, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, mengurangi ketidakseimbangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

### 2.2.3 Dimensi Literasi Keuangan

Menurut Chen and Volpe dalam (Akmal dan Saputra, 2016) Literasi keuangan mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.

Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi, yaitu bagaimana mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep keuangan dasar termasuk menghitung suku bunga sederhana, bunga majemuk, dampak inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, dan likuiditas aset.

2. Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman adalah produk perbankan yang biasa dikenal dengan sebutan tabungan dan kredit. Tabungan adalah sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan masa depan. Orang yang pendapatannya lebih tinggi dari pengeluarannya cenderung menyimpan sisa uangnya. Bentuk tabungan dapat berupa deposito bank atau deposito tetap. Sedangkan pinjaman merupakan suatu sarana untuk melakukan peminjaman uang dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dengan pemberian bunga.

3. Asuransi

Asuransi merupakan salah satu bentuk perlindungan finansial yang dapat berupa asuransi jiwa, asuransi harta benda, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi

jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan, kematian, kerusakan atau kehilangan. Asuransi melibatkan pihak bertanggung yaitu pembayaran premi dalam jangka waktu secara berkala tertentu sebagai imbalan atas kebijakan yang menjamin perlindungan dari semua pihak yang diasuransikan.

#### 4. Investasi

Investasi adalah menabung atau menginvestasikan uang untuk bekerja sehingga dapat menghasilkan lebih banyak uang. Cara yang biasanya digunakan oleh seseorang untuk berinvestasi, yaitu dengan memasukkan uang ke dalamnya sekuritas, termasuk saham, obligasi, dan reksa dana, atau melalui kepemilikan *real estate*.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir sama telah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya. Untuk itu, penulis menggunakan hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini.

**Tabel 2.1** Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Pustaka	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Kuantitatif	Literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi

		Mahasiswa.		berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2.	Rizky Anugrah (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif	Literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.
3.	Maximilla Febriana Ayuningtyas dan Atika Irawan (2021)	<i>The Influence of Financial Literacy on Bandung Generation Z Consumers Impulsive Buying Behavior With Self-Control As Mediating Variable</i>	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pembelian impulsif konsumen, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri dan pengendalian diri mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap impulsif konsumen perilaku membeli.
4.	Wahyu Rumbianingr	Pengaruh Literasi	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif

	um, Candra Wijayangka (2018)	Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm		pada pengelolaan keuangan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 32,4% terhadap pengelolaan keuangan.
5.	Nujmatul Laily (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
6.	Mailani Hamdani (2019)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka	Kuantitatif	Nilai R-square untuk variabel laten Keputusan Berkunjung didapatkan nilai sebesar 0.598824, hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh sebesar 59.8824% terhadap perilaku keuangan
7.	Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, dan Ratna Fitri Astuti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, semakin tinggi literasi keuangan dan sikap keuangan maka semakin tinggi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.



		Kota Samarinda		
8.	Soya Sobaya, M. Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Kuantitatif	Variabel pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.
9.	Nurul Amalia Putri, Diyan Lestari (2019)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	Kuantitatif	Hasil uji-t menunjukkan gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan.
10.	Indriana Rezkia Putri dan Abel Tasman (2019)	Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang	Kuantitatif	Literasi Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Milenial di Padang

11.	Badrus Sholeh (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
12.	Sheela Devi, M.Sabbir Rahman, Noor Shahaliza, Jennifer Danaraj (2016)	<i>Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management</i>	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa norma orang tua, proksi sosialisasi, dan literasi keuangan memainkan peran penting pada pengelolaan keuangan.
13.	E Tejero, L Pilongo, F Pamaran (2019)	<i>Financial Literacy in Relation to Financial Management</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak satu pun dari dua praktik pengelolaan keuangan berkorelasi signifikan terhadap Literasi Keuangan
14.	Rudy Ansar, Rahimie Abd, Zaiton Osman, M. Shameer (2019)	<i>The Impacts of Future Orientation and Financial Literacy on Personal Financial Management Practices among Generation Y</i>	Kuantitatif	Hasil studi menyatakan bahwa literasi keuangan dan orientasi masa depan akan memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

		<i>in Malaysia: The Moderating Role of Gender</i>		
--	--	---	--	--

## 2.4 Hipotesis

Menurut (Karlinger ,2002), Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dirumuskan dan kemudian diuji kebenarannya melalui data empirik yang diperoleh. Hipotesis penelitian terdiri dari Hipotesis nol yaitu tidak terdapat hubungan antar dua atau lebih variabel sedangkan Hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan antar dua atau lebih variabel. Berdasarkan Jadi berdasarkan kerangka penelitian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

### 2.4.1 Pengaruh literasi keuangan yang dilihat dari pengetahuan umum tentang keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Pengetahuan umum tentang keuangan yaitu bagaimana seorang individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta mengerti konsep dasar keuangan (Chen and Volpe, 1998). Dalam penelitian (Sugiharti dan Maula, 2019) membuktikan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dilihat dari pengetahuan umum tentang keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan umum tentang keuangan maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil penelitian tersebut selaras dengan (Putri dan Tasman, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi

keuangan dengan dimensi pengetahuan umum tentang keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut terlihat dari variabel literasi keuangan yang memiliki nilai Sig. 0,011 yang nilainya  $< 0,05$ . Serta penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) yang menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi pengetahuan umum tentang keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**H<sub>1</sub> : Pengetahuan umum tentang keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan**

#### **2.4.2 Pengaruh literasi keuangan yang dilihat dari simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan**

Simpanan atau tabungan adalah sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan masa depan. Sedangkan pinjaman merupakan suatu media untuk melakukan peminjaman uang dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu (Chen and Volpe, 1998). Dalam penelitian (Sugiharti dan Maula, 2019) membuktikan adanya pengaruh signifikan antara simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang simpanan dan pinjaman maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil penelitian tersebut selaras dengan (Putri dan Tasman, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi simpanan dan pinjaman terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut terlihat dari variabel literasi keuangan yang memiliki nilai Sig. 0,011 yang nilainya  $< 0,05$ . Serta penelitian

yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) yang menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi simpanan dan pinjaman terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**H<sub>2</sub> : Simpanan dan pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan**

#### **2.4.3 Pengaruh literasi keuangan yang dilihat dari asuransi terhadap pengelolaan keuangan**

Asuransi merupakan salah satu bentuk perlindungan finansial yang dapat berupa asuransi jiwa, asuransi harta benda, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan (Chen and Volpe, 1998). Dalam penelitian (Napitupulu, Ellyawati dan Astuti, 2021) membuktikan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dengan dimensi asuransi terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan termasuk dimensi asuransi maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil penelitian tersebut selaras dengan (Putri dan Tasman, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi asuransi terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut terlihat dari variabel literasi keuangan yang memiliki nilai Sig. 0,011 yang nilainya  $< 0,05$ . Serta penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) yang menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi asuransi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**H<sub>3</sub> : Asuransi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan**

#### **2.4.4 Pengaruh literasi keuangan yang dilihat dari investasi terhadap pengelolaan keuangan**

Investasi merupakan menabung atau menempatkan uang agar dapat bekerja sehingga dapat menghasilkan lebih banyak uang. (Chen and Volpe, 1998). Dalam penelitian (Sugiharti dan Maula, 2019) membuktikan adanya pengaruh signifikan antara investasi terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang investasi maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil penelitian tersebut selaras dengan (Putri dan Tasman, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi investasi terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut terlihat dari variabel literasi keuangan yang memiliki nilai Sig. 0,011 yang nilainya  $< 0,05$ . Serta penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) yang menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan investasi terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**H<sub>4</sub> : Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan**

#### **2.4.5 Pengaruh dimensi literasi keuangan yang dilihat dari pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi terhadap pengelolaan keuangan**

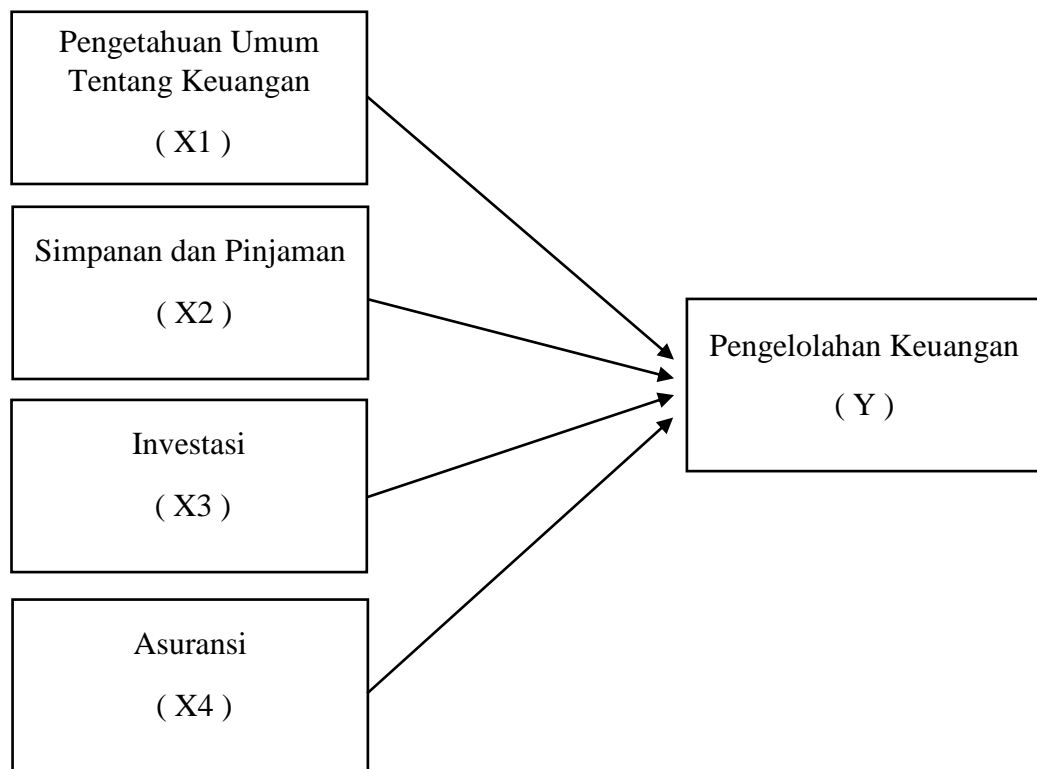
Menurut Yushita (2014), manajemen keuangan adalah salah satu kompetensi paling mendasar yang dibutuhkan dalam masyarakat modern, karena pilihan sehari-hari konsumen mempengaruhi keamanan finansial dan standar

hidup seseorang. Hasil penelitian tersebut selaras dengan (Putri dan Tasman, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut terlihat dari variabel literasi keuangan yang memiliki nilai Sig. 0,011 yang nilainya  $< 0,05$ . Serta penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) yang menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan dimensi asuransi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dalam penelitian (Ansar, Rudy, et al., 2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dan orientasi masa depan akan memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

**H<sub>5</sub> : Dimensi literasi keuangan yang dilihat dari pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan.**

## **2.5 Kerangka Penelitian**

Menurut (Yushita ,2014) pengelolaan keuangan adalah salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Berdasarkan uraian teori tersebut, maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



**Gambar 2.1** Kerangka Penelitian